

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di era globalisasi saat ini sangat ketat yang mengakibatkan perusahaan melakukan lebih banyak upaya untuk mencapai tujuan dan menciptakan strategi yang lebih baik. Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan melihat perolehan laba yang dapat dicapai oleh perusahaan tersebut (Hidayati, 2020). Posisi keuangan dan nilai industri suatu perusahaan dapat meningkat jika tingkat pertumbuhan labanya kuat (Purnama, 2021).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba adalah tingkat penjualan, leverage, perubahan laba dimasa lalu, umur perusahaan dan ukuran bisnis (Hidayati, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan untuk memperkirakan laba yang akan diperoleh dimasa depan (Gunawan & Wahyuni, 2014). Analisis keuangan adalah jenis analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan untuk menghubungkan berbagai perkiraan yang ada.

Salah satu faktor yang mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola assetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dari periode sebelumnya atau pertumbuhan pendapatan perusahaan dari suatu period eke periode berikutnya. Hal tersebut diharapkan pada setiap perusahaan, karena dapat memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola asset yang dimiliki setiap perusahaan (Maryati & Siswanti, 2022). Industri manufaktur merupakan industri yang mengelola bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi melalui serangkaian kegiatan yang menggunakan sumber daya perusahaan. Industry manufaktur terdiri dari sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri dan sektor industry

barang konsumsi. Makanan dan minuman saat ini tidak hanya dibutuhkan akan tetapi sangat diincar dan diminati oleh masyarakat, oleh karena itu perusahaan sub sektor makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang hal ini dibuktikan dengan jumlah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Persaingan dalam bisnis keuangan saat ini perlu diantisipasi dengan memperkuat modal financial. Hal itu akan berdampak pada kelangsungan usaha suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak berarti bangkrut. Oleh karena itu dibutuhkan pihak yang bersedia memberikan bantuan kepada perusahaan seperti investor dan kreditor. Perusahaan harus berani mengambil suatu keputusan yang tepat terkait dengan pendaan karena dan merupakan salah satu kunci utama bagi perusahaan dalam operasional strategi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu alternatif untuk pemenuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan melalui pasar modal (Darmayasa, Herawati, dan Sinarwati, 2014).

Menurut Nor Hardi (2015:14) “ pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Analogi penjual dan pembeli disini berbeda dengan pasar komoditas di pasara tradisonal dan pembeli adalah penjualan dan pembeli instrument keuangan dalam rangka inventasi. Investor sebagai pihak yang ingin menanamkan dananya di pasar modal berkepentingan untuk mengetahui pola risiko atas dana yang mereka investasikan yaitu dengan melihat harga saham suatu perusahaan. Perubahan harga saham perusahaan yang dipasar modal sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan investor terhadap suatu saham. Semakin tinggi permintaan investor terhadap suatu saham, semakin tinggi pula harga saham tersebut sebaliknya.

Pasar modal yang mempunyai peran strategis dalam menunjang perekonomian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Aktifitas pasar modal dapat dipengaruhi oleh kinerja yang dihasilkan oleh semua perusahaan dari berbagai industri yang listing di bursa

efek, serta faktor lain seperti kondisi politik, keamanan dan sebagainya. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi yang dapat diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan. Terkait peran dan fungsi pasar modal maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal juga semakin kuat (Bagas, 2015). Salah satu investasi yang menarik namun memiliki tingkat risiko tinggi yaitu investasi dalam bidang saham.

Dari sudut pandang investor, investasi dalam bentuk saham melalui pasar modal diharapkan dapat memberikan hasil baik berupa deviden maupun capital gain yang diperoleh dari adanya kenaikan harga saham. Investor perlu mempertimbangkan risiko investasi saham. Oleh karena itu investor perlu memiliki informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sehingga keputusan investasi yang diambil dapat memberikan hasil maksimal. Investasi juga dapat dilakukan oleh pihak investor dengan melakukan pembelian sekuritas seperti saham. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan tiap detik pun harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Perdagangan saham di bursa terkait dengan informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, informasi tersebut merupakan hal penting bagi investor dan pelaku bisnis. Informasi akuntansi adalah informasi yang dihasilkan proses akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi akuntansi dapat dilihat melalui rasio keuangan sehingga rasio keuangan sangat penting bagi analis eksternal yang menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan (Darmayasa, Herawati, dan Sinarwati, 2014)

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memproduksi suatu produk kemudian menjualnya kembali guna memperoleh keuntungan atau laba yang besar.

Pertumbuhan laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan (Fadela et al.,2020). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara positif setiap tahunnya dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut secara terus menerus.

Fenomena yang sering terjadi yaitu dimana setiap perusahaan tertentu mengharapkan peningkatan laba secara terus menerus pada setiap periode waktunya, akan tetapi laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun bisa saja mengalami peningkatan atau penurunan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa laba untuk masa yang akan datang tidak dapat diprediksi secara pasti.

Menurut (Napitupulu, 2019), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan diantaranya yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, dan perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan semakin tinggi pula,hal ini akan mempengaruhi investasi para investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan karena investor tentu mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah metode yang dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan yang dijadikan sebagai penilaian kinerja dimasa lalu, saat ini dan memproyeksikan laba dimasa yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi tentang posisi keuangan. Apabila rasio-rasio keuangan yang dihitung diinterpretasikan secara tepat maka akan mampu menunjukkan pada aspek manakah evaluasi dan analisis lebih lanjut harus dilakukan (Halim 2007)

oleh karena itu hasil analisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Kasmir, 2014)

Struktur modal merupakan hal terpenting pada setiap perusahaan, dikarenakan terdapat paduan antara utang dan ekuitas, serta dapat diartikan sebagai pertimbangan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal berpengaruh terhadap besarnya resiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham, besarnya tingkat pengembalian, dan tingkat keuntungan yang telah diharapkan. Struktur modal menjadi permasalahan terpenting untuk pengambilan keputusan dikarenakan besar kecilnya struktur modal dapat menentukan pertumbuhan laba, perhitungan struktur modal dapat menggunakan *debt to equity ratio* (Botan, 2017). Penelitian ini memfokuskan diri pada Debt to Equity Ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2015:151).

Total Aset Turnover

Penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan persaingan dalam dunia usaha sangat ketat. Alasan utama yaitu dikarenakan total laba bersih pada beberapa perusahaan mengalami kerugian, sehingga penulis ingin tahu apa saja faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan dimana dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, yang menggunakan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dimaksudkan untuk menguji apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat diperoleh gambaran

mengenai naik turunnya (fluktuasi) posisi keuangannya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2. Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Tujuan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

3. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Maanfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengetahuan ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, khususnya bagi jalur minat akuntansi keuangan tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Maanfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai tinjauan literature yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan metode atau strategi dalam penjualan sehingga pertumbuhan laba meningkat.